



## Studi Karakteristik Pengendara Sepeda Motor dan Penggunaan Helm di Kabupaten Kuantan Singingi

Jennyfer Sudastin<sup>1\*</sup>, Yosi Alwinda<sup>2</sup> dan Mardani Sebayang<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil Universitas Riau, Pekanbaru, 28292, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Sipil Universitas Riau, Pekanbaru, 28292, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Teknik Sipil Universitas Riau, Pekanbaru, 28292, Indonesia

\*yosi275sipil@eng.unri.ac.id

### Abstrak

Penggunaan helm menjadi suatu hal yang sangat penting dalam berkendara, karena dengan menggunakan helm, kefatalan akibat suatu kecelakaan dalam berkendara dapat diminimalisir, serta melindungi kepala dari benturan saat terjadinya kecelakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana volume lalu lintas serta perilaku pengendara dan karakteristik pengendara sepeda motor di Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dalam menganalisis data. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan (survei) langsung di ruas jalan Nasional di Kabupaten Kuantan Singingi (Jln. Perintis Kemerdekaan, jln. Ahmad Yani, jln. Diponegoro, jln. Tuanku Tambusai dan jln Proklamasi). Dari hasil penelitian ini, diperoleh volume dan karakteristik pengendara sepeda motor di kabupaten Kuantan Singing. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu perilaku pengendara sepeda motor tertinggi di Kabupaten Kuantan Singingi terjadi pada jam 16:00-17:00 WIB yaitu pada pengemudi yang menggunakan helm (berkendara sendiri) dengan jumlah 242 kend/jam. Hal ini disebabkan pengendara sepeda motor pada jam tersebut sudah taat dalam menggunakan helm. Selain itu diperoleh juga perilaku pengendara sepeda motor terendah pada jam 10:00-11:00 WIB dengan jumlah 169 kend/jam pada pengemudi yang menggunakan helm (berkendara sendiri). Hal ini disebabkan karena pengendara sepeda motor pada jam tersebut masih banyak yang melakukan aktifitas didalam ruangan. Volume pengendara sepeda motor tertinggi di Kabupaten Kuantan Singingi terjadi pada hari Minggu di jam 16:00-17:00 dengan jumlah 825 kend/jam, volume pengendara sepeda motor terendah di terjadi pada hari Rabu pada jam 11:00-12:00 dengan jumlah sepeda motor 478 kend/jam. Volume rata rata tertinggi terjadi pada jam sibuk yaitu pada jam 07:00-08:00, 09:00-10:00, 14:00-15:00 dan jam 16:00-17:00.

**Keywords:** Karakteristik, Pengendara sepeda motor, Penggunaan helm



## 1. Pendahuluan

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau dengan jumlah penduduk 324.413 jiwa pada tahun 2018 dan 327.326 jiwa pada tahun 2019 [1]. Pertambahan jumlah penduduk di Kabupaten Kuantan Singingi dari tahun ke tahun mengakibatkan meningkatnya jumlah kendaraan termasuk sepeda motor. Pada tahun 2017 jumlah kendaraan sepeda motor di Kabupaten Kuantan Singingi 94.493 kendaraan dan pada tahun 2018 sebanyak 103.961 kendaraan dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 111.991 kendaraan [1].

Aktifitas berlalu lintas sepeda motor di jalan raya yang dalam berkendara tidak mentaati peraturan lalu lintas menjadi salah satu faktor penyebab kecelakaan lalu lintas yang menimpa pengendara sepeda motor. Pada Tabel 1.1 adalah jumlah kecelakaan dari beberapa tahun terakhir di Kabupaten Kuantan Singingi.

**Tabel 1.1** Jumlah kecelakaan sepeda motor di Kabupaten Kuantan Singingi

Tahun	Meninggal	Luka berat	Luka ringan	Total
2015	25 orang	14 orang	78 orang	117 orang
2016	20 orang	9 orang	77 orang	106 orang
2017	22 orang	12 orang	88 orang	122 orang
2019	36 orang	96 orang	132 orang	264 orang

Sumber : Badan pusat statistik kabupaten Kuantan singing, 2020

Berdasarkan hasil penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa 88% korban yang mengalami kecelakaan sepeda motor mengalami cedera di kepala dan selebihnya mengalami kematian. Hal ini menunjukkan bahwa pemakaian helm sangat penting bagi pengendara sepeda motor. WHO, (2018) menyebutkan bahwa penggunaan helm yang benar pada sepeda motor dapat menurunkan resiko cedera kepala hingga 69% dan menurunkan resiko cedera fatal hingga 42%.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana volume dan karakteristik pengendara sepeda motor terhadap penggunaan helm di Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui volume dan karakteristik pengendara sepeda motor dan penggunaan helm di Kabupaten Kuantan Singingi. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan pengetahuan tentang volume dan karakteristik pengendara sepeda motor serta pentingnya menggunakan helm saat berkendara untuk meminimalisir angka kematian dan melindungi kepala saat terjadi benturan. Manfaat lainnya yaitu terwujudnya lalu lintas yang aman, nyaman serta timbulnya kesadaran masing-masing pengendara sepeda motor dalam mematuhi peraturan berlalu lintas.

## 2. Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa survei yang dilakukan di Kabupaten Kuantan Singingi, Khususnya Jalan Nasional yang masuk ke daerah perkotaan (Jln. Perintis Kemerdekaan, jln. Ahmad Yani, jln. Diponegoro, jln. Tuanku Tambusai dan jln Proklamasi). Survei dilakukan pada hari Senin, Rabu, Sabtu dan Minggu ( 2 hari kerja dan 2 hari *week end* ) yang dianggap dapat mewakili hari- hari dalam satu minggu. Pengamatan di lakukan pada jam sibuk yaitu pada jam 07:00- 09:00 WIB, 11:00-13:00 WIB dan 15:00 WIB dan untuk jam tidak sibuk pada jam 09:00- 11:00 WIB dan jam 13:00-15:00 WIB.

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan
  - a. Melakukan observasi langsung di lokasi penelitian.
  - b. Melakukan rumusan dan identifikasi masalah.
  - c. Melakukan studi literatur yang akan di jadikan referensi penelitian.
  - d. Menentukan kebutuhan data, dimana data-data yang dibutuhkan berupa dataprimer dan data sekunder.
  - e. Menentukan jumlah sampel responden.

Menurut Sugiyono, 2008 pengambilan sampel yang layak yaitu dengan menggunakan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (2.1)$$

Keterangan:

n : Jumlah Responden

N : Jumlah Populasi

e : *Error Tolerance*/Tarf signifikasi (0,1)

Batas toleransi kesalahan atau *Error Tolerance* ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi dan semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.

- f. Menentukan jumlah surveyor yang dibutuhkan.

### 2) Tahap pengumpulan data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder

- a. Data primer berupa data diri responden seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir serta beberapa pertanyaan tentang pengendara sepeda motor yang menggunakan helm serta alasannya. Data didapatkan melalui pembagian kuesioner dan pengamatan langsung.

b. Data sekunder berupa data panjang ruas jalan, lebar jalan, jumlah lajur, kelas jalan dan jumlah penduduk. Data sekunder didapat dari badan pusat statistik (BPS)

3) Tahap pengolahan data

Tahap ini dilakukan dengan mengelompokan data-data yang telah dikumpulkan dari pengamatan (survei) langsung, kemudian data-data tersebut di masukkan ke dalam tabel-tabel dan dibuat grafik-grafiknya.

4) Tahap melakukan analisis

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif dalam menganalisis data untuk analisis volume dan karakteristik pengendara sepeda motor di Kabupaten Kuantan Singingi terhadap penggunaan helm.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini terdiri dari analisis data volume lalu lintas serta perilaku pengendara sepeda motor dalam menggunakan helm dan karakteristik pengendara sepeda motor.

#### **3.1 Analisis data volume lalu lintas serta perilaku pengendara**

Berdasarkan hasil penelitian survei lalu lintas pada kawasan jalan Nasional yang masuk ke daerah perkotaan di Kabupaten Kuantan Singingi, yang dilakukan selama 4 hari (2 hari kerja dan 2 hari week end ) dari jam 07.00 WIB – 17.00 WIB, diperoleh volume lalu lintas serta perilaku pengendara sepeda motor.

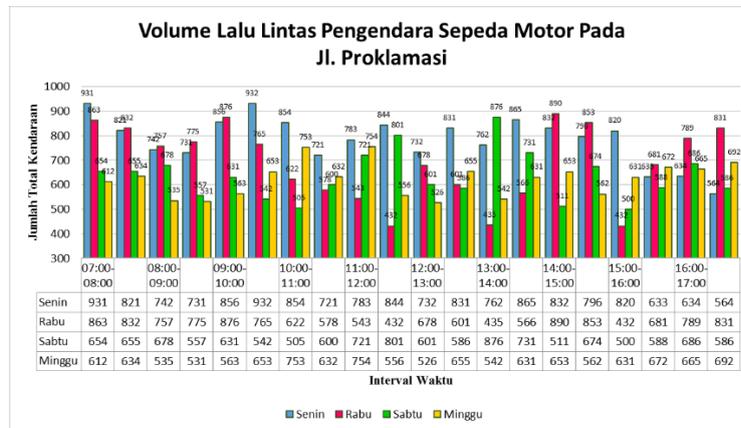
Rekapitulasi total arus kendaraan per jam dapat dilihat pada Tabel 3.1 yang merupakan gambaran mengenai total volume kendaraan sepeda motor yang melalui jalan Nasional di Kabupaten Kuantan Singingi dengan interval waktu per jam.

**Tabel 3.1 Rekapitulasi Volume Lalu Lintas Pengendara Sepeda Motor**

Hari	Jl. Proklamasi				Jl. Perintis Kemerdekaan				Jl. Tuanku Tambusai				Jl. Ahmad Yani				Jl. Diponegoro			
	Senin	Rabu	Sabtu	Minggu	Senin	Rabu	Sabtu	Minggu	Senin	Rabu	Sabtu	Minggu	Senin	Rabu	Sabtu	Minggu	Senin	Rabu	Sabtu	Minggu
07:00-	931	863	654	612	932	726	501	451	721	815	954	890	731	756	425	452	655	621	521	567
08:00-	821	832	655	634	842	556	531	413	544	961	813	745	611	545	435	375	497	421	566	643
08:00-	742	757	678	535	631	564	653	643	897	905	753	842	558	580	414	324	342	463	744	742
09:00-	731	775	557	531	461	643	644	566	777	755	776	753	575	786	432	445	315	431	643	737
09:00-	856	876	631	563	715	657	734	871	880	944	865	738	732	557	534	563	536	566	621	844
10:00-	932	765	542	653	622	687	654	789	989	892	754	865	625	768	432	434	636	654	563	845
10:00-	854	622	505	753	454	433	372	455	889	780	890	789	582	456	421	555	796	542	472	677
11:00-	721	578	600	632	621	547	456	567	770	612	864	854	485	533	445	355	732	432	734	561
11:00-	783	543	721	754	515	567	535	786	900	517	543	838	343	234	543	678	621	531	722	673
12:00-	844	432	801	556	532	677	562	753	678	504	456	857	421	456	678	688	511	578	611	732
12:00-	732	678	601	526	536	678	632	467	788	823	665	994	563	678	590	548	435	563	535	727
13:00-	831	601	586	655	423	655	532	544	567	801	678	795	532	456	678	907	371	632	721	632
13:00-	762	435	876	542	637	789	678	786	876	780	523	815	642	667	568	788	521	552	643	733
14:00-	865	566	731	631	657	777	654	686	654	765	445	673	546	765	895	689	611	643	654	632
14:00-	832	890	511	653	784	832	366	788	789	678	631	854	743	653	667	745	732	623	784	616
15:00-	796	853	674	562	487	544	543	774	678	660	673	813	723	786	853	734	546	356	834	632
15:00-	820	432	500	631	644	739	676	842	445	890	567	680	566	568	755	743	621	542	727	734
16:00-	633	681	588	672	567	504	463	644	324	770	577	673	724	356	747	864	616	354	784	753
16:00-	634	789	686	665	935	872	865	1261	786	988	946	671	477	846	853	788	611	521	437	742
17:00-	564	831	586	692	897	755	665	880	653	964	749	607	458	424	475	738	612	325	485	522

Sumber : perhitungan

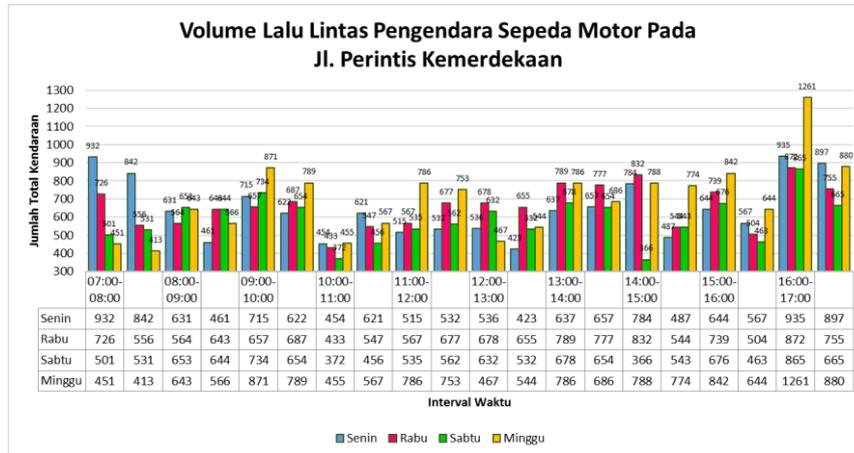
Volume puncak sepeda motor di jalan-jalan daerah studi dalam interval waktu 60 menit pada hari Senin, Rabu, Sabtu dan Minggu dapat dilihat pada grafik-grafik berikut ini.



**Gambar 3. 1 Grafik Volume Lalu Lintas Sepeda Motor pada Jl. Proklamasi**

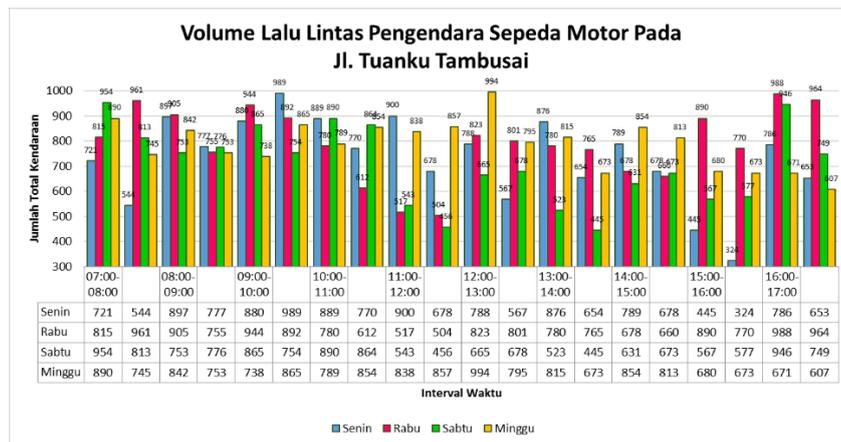
Berdasarkan grafik 3.1 diperoleh volume lalu lintas tertinggi pada Jalan Proklamasi pada hari Senin jam 09:00-10:00 WIB sebanyak 932 kend/jam, kemudian pada jam 07:00-08:00 WIB sebanyak 931 kend/jam. Hal ini disebabkan pada jam 07:00-08:00 WIB banyak pengendara sepeda motor melakukan perjalanan menuju sekolah, kantor dan tempat lainnya. Pada jam 09:00-10:00 banyak pengendara sepeda motor pulang dari sekolah, karena saat pengambilan data masih masa

pendemi Covid dimana proses belajar dan mengajar disekolah sudah dilakukan pada jam 07:00-10:00 WIB. Volume lalu lintas terendah terjadi pada hari Rabu jam 11:00-12:00 dengan jumlah 432 kend/jam. Hal ini dikarenakan pada jam tersebut kebanyakan orang masih ada dikantor, atau tempat-tempat lain.



**Gambar 3. 2 Grafik Volume Lalu Lintas Pengendara Sepeda Motor pada Jl. Perintis Kemerdekaan**

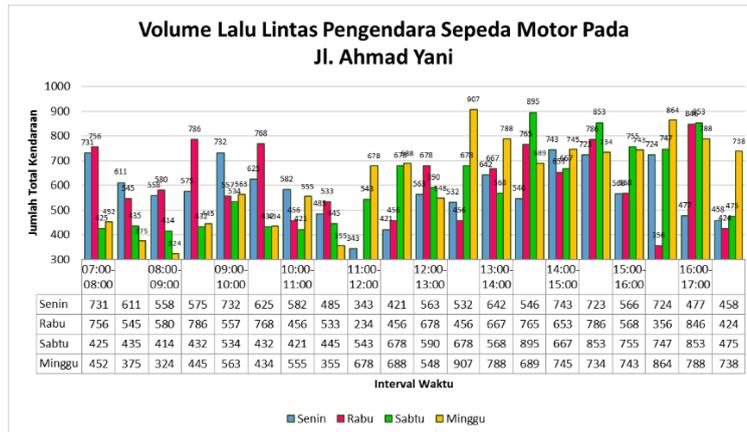
Dari grafik 3.2, volume lalu lintas tertinggi pada Jl. Perintis Kemerdekaan terjadi pagi hari Minggu, jam 16:00-17:00 dengan jumlah 1261 kend/jam. Hal ini disebabkan karena banyaknya pengendara sepeda motor pergi ke taman kota untuk bermain pada hari dan jam tersebut. Volume lalu lintas sepeda motor terendah pada terjadi pada hari Sabtu, jam 10:00-11:00 dengan jumlah 372 kend/jam. Hal ini disebabkan karena pada hari dan jam tersebut pengendara sepeda motor tidak banyak yang melakukan aktifitas di luar rumah.



**Gambar 3. 3 Grafik Volume Lalu Lintas Pengendara Sepeda Motor pada Jl. Tuanku Tambusai**

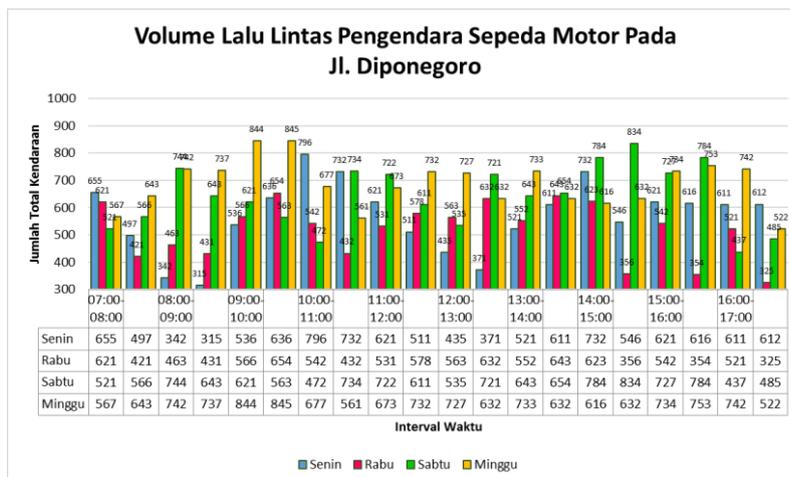
Berdasarkan grafik 3.3 diatas diperoleh volume lalu lintas sepeda motor tertinggi pada jalan Tuanku Tambusai terjadi pada hari Minggu, jam 12:00-13:00 WIB dengan jumlah 994 kend/jam. Hal ini disebabkan karena banyak pengendara

sepeda motor menuju dan dari pasar modern yang terletak di jl. Tuanku Tambusai yang hanya beroperasi di hari Rabu dan Minggu. Volume lalu lintas sepeda motor terendah terjadi pada hari Senin, jam 15:00-16:00 WIB dengan jumlah 324 kend/jam . Hal ini disebabkan karena pada jam tersebut kebanyakan orang masih beraktivitas di dalam ruangan seperti kantor dan lain-lain.



Gambar 3. 4 Grafik Volume Lalu Lintas Pengendara Sepeda Motor pada Jl. Ahmad Yani

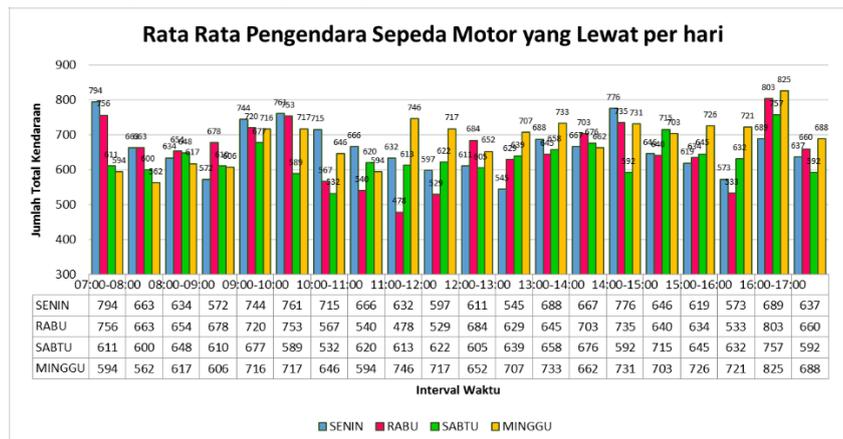
Berdasarkan Grafik 3.4 di atas diperoleh volume lalu lintas tertinggi sepeda motor di jl. Ahmad Yani terjadi pada hari Minggu jam 12:00-13:00 WIB sebesar 907 kend/jam. Hal ini disebabkan jl. Ahmad Yani adalah jalan yang dilewati jika hendak ke taman kota, di jl. Ahmad Yani juga terdapat pusat pembelanjaan, tempat kuliner dan lain-lain. Volume lalu lintas pengendara sepeda motor terendah terjadi pada hari Minggu, jam 08:00-09:00 WIB dengan jumlah 324 kend/jam, hal ini disebabkan pada jam tersebut umumnya orang masih berada di rumah.



Gambar 3. 5 Grafik Volume Lalu Lintas Pengendara Sepeda Motor pada Jl. Diponegoro

Pada grafik 3.5 diperoleh volume lalu lintas tertinggi sepeda motor di jl. Diponegoro terjadi pada hari Minggu pada jam 09:00-10:00 WIB dengan jumlah 845 kend/jam. Hal ini disebabkan pada jalan tersebut terdapat lapangan Limuno yang merupakan tempat bermain atau berolahraga, banyak pengendara sepeda motor melewati jalan Diponegoro. Volume sepeda motor terendah terjadi pada hari Senin jam 08:00-09:00 WIB dengan jumlah 315 Kend/jam.

Berdasarkan grafik dari beberapa ruas jalan yang telah di paparkan diatas didapatkan volume rata-rata sepeda motor yang lewat per harinya. Rata-rata sepeda motor yang lewat per harinya dapat dilihat pada grafik 3.6 berikut ini.



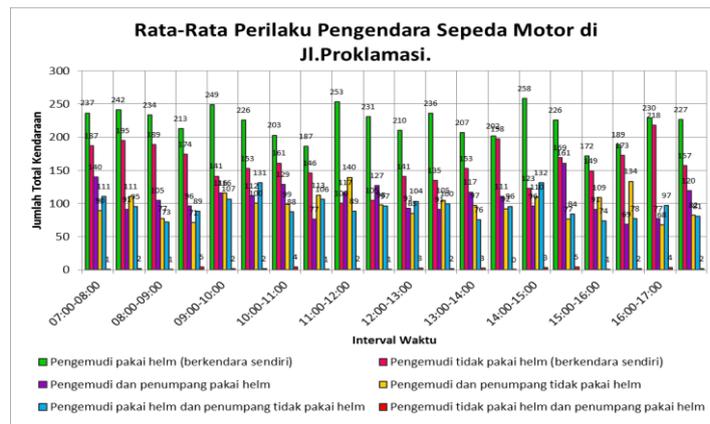
**Gambar 3. 6 Grafik Rata-Rata Pengendara Sepeda Motor yang lewat per hari**

Berdasarkan grafik 3.6 diperoleh volume rata-rata tertinggi sepeda motor dari beberapa ruas jalan yang diamati terjadi pada hari Minggu pada jam 16:00-17:00 WIB sebesar 825 kend/jam. Hal ini disebabkan pada hari dan jam tersebut banyak orang yang melakukan aktifitas di luar seperti ketaman untuk bermain atau kegiatan lainnya. Volume rata-rata terendah terjadi pada hari Rabu pada jam 11:00-12:00 WIB sebesar 478 kend/jam. Hal ini disebabkan pada jam tersebut kebanyakan orang masih beraktifitas di dalam ruangan. Volume rata rata tertinggi terjadi pada jam sibuk yaitu pada jam 07:00-08:00, 09:00-10:00, 14:00-15:00 dan jam 16:00-17:00.

Analisis data volume lalu lintas berdasarkan perilaku pengendara sepeda motor terhadap penggunaan helm.

1) Jl. Proklamasi

Jalan Proklamasi merupakan jalan Nasional dengan kelas jalan kelas III, tipe jalan 4 lajur 2 arah terbagi (4/2 D). Di jalan tersebut terdapat sekolah, tempat ibadah, tempat belanja dan lainnya. Berikut ini adalah grafik perilaku pengendara sepeda motor di jl. Proklamasi

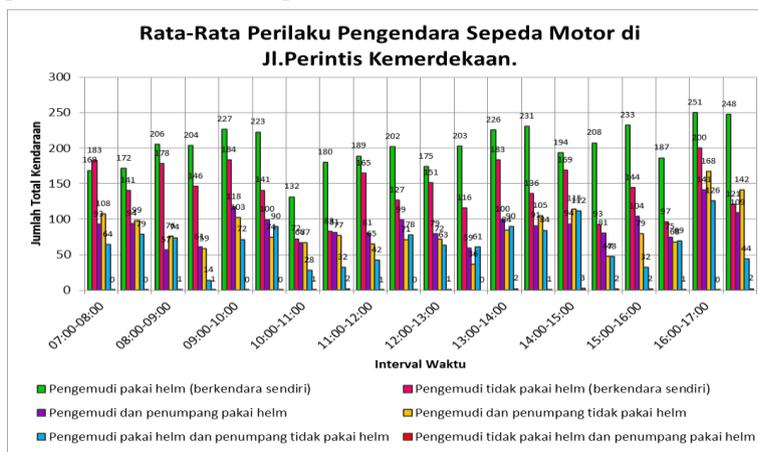


Gambar 3. 7 Grafik rata-rata perilaku pengendara sepeda Motor di Jl. Proklamasi

Berdasarkan hasil survei perilaku pengendara sepeda motor di jl. Proklamasi, diperoleh rata-rata perilaku pengendara sepeda motor tertinggi terjadi pada jam 14:00-15:00 WIB yaitu pengemudi yang menggunakan helm (berkendara sendiri) sebesar 258 kend/jam. Hal ini karena kebanyakan pengendara yang lewat di jalan tersebut menggunakan sepeda motor sendirian dan pengendara sepeda motor pada jam tersebut banyak yang melakukan aktifitas di luar. Perilaku pengendara sepeda motor terendah terjadi pada 15:00-16:00 WIB dengan jumlah 172 kend/jam pada pengemudi yang menggunakan helm (berkendara sendiri).

2) Jl. Perintis kemerdekaan

Jalan Perintis Kemerdekaan merupakan jalan Nasional dengan kelas jalan kelas III, tipe jalan 2 lajur 2 arah tak terbagi (2/2 UD). Di jalan tersebut terdapat sekolah, penginapan, tempat belanja dan lainnya. Berikut adalah grafik rata-rata perilaku pengendara sepeda motor di jalan perintis kemerdekaan:

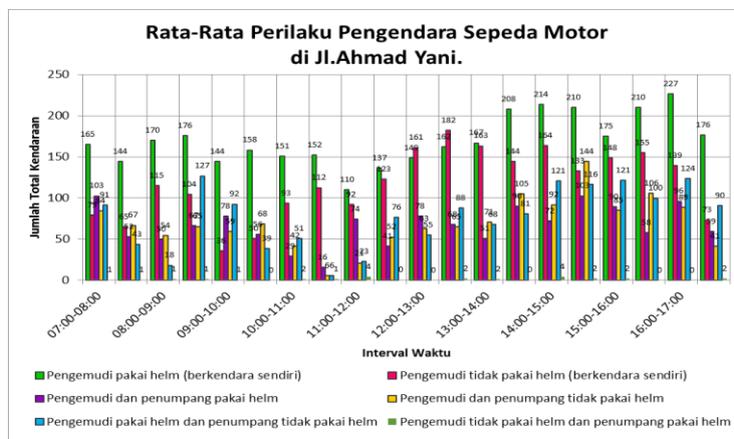


Gambar 3. 8 Grafik rata-rata Perilaku Pengendara Sepeda Motor diJl. Perintis Kemerdekaan.

Berdasarkan hasil survei perilaku pengendara sepeda motor di jalan Perintis Kemerdekaan diperoleh rata-rata perilaku pengendara sepeda motor tertinggi terjadi pada jam 16:00-17:00 WIB pada pengemudi yang menggunakan helm (berkendara sendiri) dengan jumlah 251 kend/jam. Hal ini disebabkan pengendara sepeda motor pada jam tersebut banyak yang pulang dari kantor atau dari tempat lainnya dan pengendara sepeda motor pada jam tersebut sudah taat aturan dalam menggunakan helm. Selain itu didapatkan perilaku pengendara sepeda motor terendah terjadi pada 10:00-11:00 WIB dengan jumlah 132 kend/jam pada pengemudi yang menggunakan helm (berkendara sendiri). Hal ini disebabkan karena pada jam tersebut pengendara sepeda motor di jalan Perintis Kemerdekaan sedikit yang menggunakan sepeda motor.

### 3) Jl. Ahmad Yani

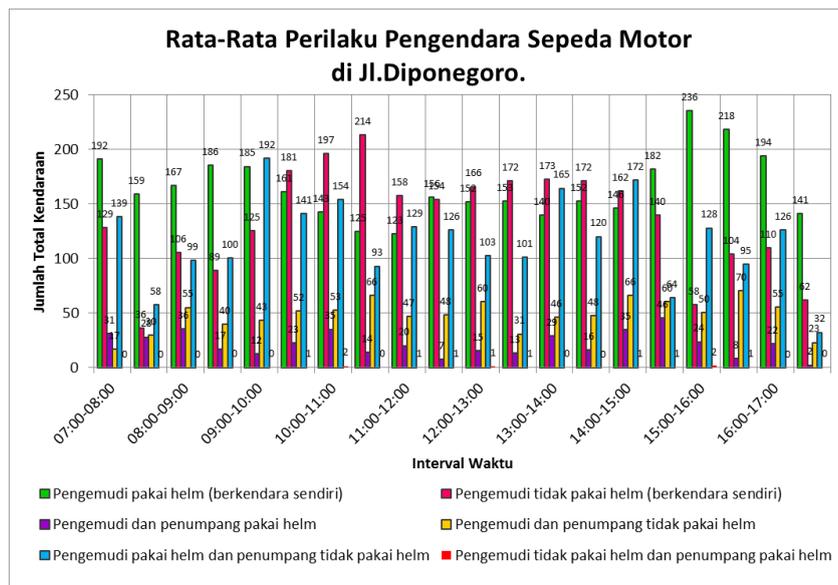
Jalan Ahmad Yani merupakan jalan Nasional, kelas jalan kelas III dengan tipe jalan 2 lajur 2 arah tak terbagi (2/2 UD). Pada jl. Ahmad Yani terdapat pusat pembelajaran, kuliner, serta toko-toko pakaian dan makanan. Rata-rata perilaku pengendara sepeda motor di jalan Ahmad Yani dapat dilihat pada grafik 3.9



Gambar 3. 7 Grafik rata-rata Perilaku Pengendara Sepeda Motor di Jl. Ahmad Yani.

Perilaku pengendara sepeda motor di jalan Ahmad Yani didapatkan rata-rata perilaku pengendara sepeda motor tertinggi terjadi pada jam 16:00-17:00 WIB yaitu pada pengemudi yang menggunakan helm (berkendara sendiri) sebesar 227 kend/jam. Hal ini disebabkan pengendara sepeda motor pada jam dan jalan tersebut sudah taat dalam menggunakan helm. Perilaku pengendara sepeda motor terendah terjadi pada 11:00-12:00 WIB sebesar 110 kend/jam pada pengemudi yang menggunakan helm (berkendara sendiri). Hal ini disebabkan karena pada jam tersebut kebanyakan orang masih melakukan aktifitas di dalam ruangan.

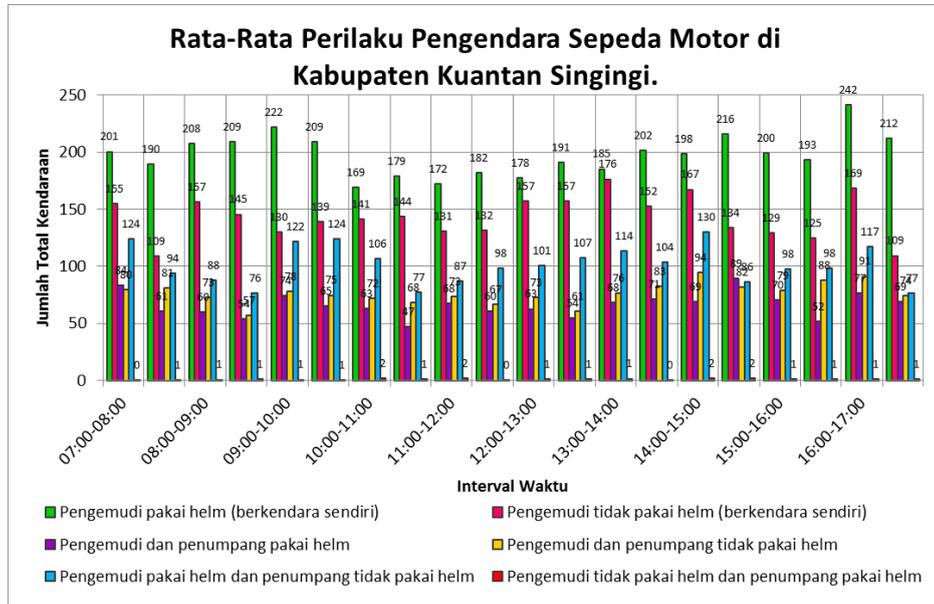
4) Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa di jalan Diponegoro terdapat lapangan olahraga, pasar serta toko-toko pakaian dan makan. Selanjutnya karakteristik jalan Diponegoro yaitu yang pertama termasuk jalan nasional, dengan kelas jalan yaitu jalan kelas III dengan tipe jalan 2 lajur 2 arah tak terbagi (2/2 UD). Berikut adalah grafik perilaku pengendara sepeda motor di jalan Diponegoro.



**Gambar 3.10 Grafik rata-rata Perilaku Pengendara Sepeda Motor di Jl. Diponegoro.**

Perilaku pengendara sepeda motor di jalan Diponegoro, diperoleh rata-rata perilaku pengendara sepeda motor tertinggi terjadi pada jam 15:00-16:00 WIB yaitu pada pengemudi yang menggunakan helm (berkendara sendiri) sebesar 236 kend/jam. Hal ini disebabkan karena pengendara sepeda motor pada jam tersebut sudah taat dalam menggunakan helm. Perilaku pengendara sepeda motor terendah terjadi pada jam 10:00-11:00 WIB sebesar 125 kend/jam pada pengemudi yang menggunakan helm (berkendara sendiri). Hal ini disebabkan karena banyaknya pengendara sepeda motor yang tidak taat menggunakan helm tersebut dibandingkan yang menggunakan helm.

5) Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa di jalan Tuanku Tambusai terdapat pasar serta toko-toko pakaian dan makan. Selanjutnya karakteristik jalan Tuanku Tambusai yaitu yang pertama termasuk jalan nasional, dengan kelas jalan yaitu jalan kelas III dengan tipe jalan 4 lajur 2 arah terbagi (4/2 D). Berikut adalah grafik perilaku pengendara sepeda motor di jalan Tuanku Tambusai:



Sumber: pengamatan langsung di jalan kabupaten Kuantan Singingi

**Gambar 3.11 Grafik Rata-Rata Perilaku pengendara di Kabupaten Kuantan Singingi**

Berdasarkan hasil survei perilaku pengendara sepeda motor di beberapa ruas jalan diperoleh rata-rata perilaku pengendara sepeda motor tertinggi di Kabupaten Kuantan Singingi terjadi pada jam 16:00-17:00 WIB yaitu pada pengemudi yang menggunakan helm (berkendara sendiri) sebesar 242 kend/jam. Hal ini disebabkan karena pengendara sepeda motor pada jam tersebut sudah taat dalam menggunakan helm. Selain itu didapatkan perilaku pengendara sepeda motor terendah terjadi pada 10:00-11:00 WIB dengan jumlah 169 kend/jam pada pengemudi yang menggunakan helm (berkendara sendiri). Hal ini disebabkan karena pengendara sepeda motor pada jam tersebut masih banyak yang melakukan aktifitas di dalam ruangan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diperoleh volume rata-rata tertinggi sepeda motor dari beberapa ruas jalan yang diamati: Jln. Perintis Kemerdekaan, jln. Ahmad Yani, jln. Diponegoro, jln. Tuanku Tambusai dan jln Proklamasi terjadi pada hari Minggu pada jam 16:00-17:00 WIB sebesar 825 kend/jam. Hal ini disebabkan pada hari dan jam tersebut banyak orang yang melakukan aktifitas di luar seperti ke taman untuk bermain atau kegiatan lainnya. Volume rata-rata terendah terjadi pada

hari Rabu pada jam 11:00-12:00 WIB sebesar 478 kend/jam. Hal ini disebabkan pada jam tersebut kebanyakan orang masih beraktifitas di dalam ruangan. Volume rata rata tertinggi terjadi pada jam sibuk yaitu pada jam 07:00-08:00, 09:00-10:00, 14:00-15:00 dan jam 16:00-17:00.

2. Berdasarkan hasil survei perilaku pengendara sepeda motor di beberapa ruas jalan diperoleh rata-rata perilaku pengendara sepeda motor tertinggi di Kabupaten Kuantan Singingi terjadi pada jam 16:00-17:00 WIB yaitu pada pengemudi yang menggunakan helm (berkendara sendiri) sebesar 242 kend/jam. Hal ini disebabkan karena pengendara sepeda motor pada jam tersebut sudah taat dalam menggunakan helm. Selain itu didapatkan perilaku pengendara sepeda motor terendah terjadi pada 10:00-11:00 WIB dengan jumlah 169 kend/jam pada pengemudi yang menggunakan helm (berkendara sendiri). Hal ini disebabkan karena pengendara sepeda motor pada jam tersebut masih banyak yang melakukan aktifitas di dalam ruangan.

### Daftar Pustaka

- [1] K. BPS, *Kabupaten kuantan singingi dalam angka 2020*. Teluk Kuantan, 2020.
- [2] WHO, *GLOBAL STATUS REPORT ON ROAD SAFETY 2018*. 2018.
- [3] Kentut Sukadana dan Nyoman Utama Komang Pande Rayana, "Efektivitas Penggunaan Helm Saat Berkendara di Wilayah Hukum Polres Bangli," *J. Analog. Huk.*, vol. 1, no. 3, pp. 354–359, 2019.
- [4] M. dan G. M. Masi, "Hubungan Penggunaan Helm dengan Derajat Cedera Kepala Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Daratdi RSUP. PROF. DR. R. D. Kandau Manado dan RS. Bhayangkara TK.III. Manado," *eJournal Keperawatan (eKp)*, vol. 5, pp. 1–7, 2017.
- [5] P.Deby Eka Prima Yoga, Ahmad Rizaldi Putra Pradana, Dr. Ir. M. Zainul Arifin, MT., Imma Widyawati Agustin, ST., MT., "Model Prediksi Peluang Kecelakaan yang Melibatkan Pengguna Sepeda di Kota Malang dan KOTA BLITAR," 2017.